

NOTA DINAS

Kepada Yth. : Kepala Pusjak SKK dan SDK, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
Dari : Novi Sulistyaningrum, M.Si, dr. Ni Ketut Susilarini, MS, dr. Krisna Nur A.
Pangesti, MS, Ph.D
Tembusan : PMO BKPK
Tanggal : 28 Maret 2023
Perihal : Briefing sheet Kepala BKPK untuk Undangan Menjadi *Keynote Speaker* Seminar Nasional Kimia

1. Latar Belakang

Sehubungan dengan Permintaan Bahan Pimpinan dari TU Pimpinan pada tanggal 27 Maret 2023 dengan perihal Undangan menjadi keynote speaker Seminar Nasional Kimia, maka bersama ini kami sampaikan bahan *Briefing Sheet Keynote Speech* : "Implementasi Ilmu Kimia Sebagai Strategi Mencapai Kemandirian Bangsa Dalam Menghadapi *Post Pandemic Era*"

2. Briefing Sheet

BRIEFING SHEET

Pihak Pengundang : FMIPA UNPAD	Tempat : Gedung Bale Sawala dan Gedung Kuliah Bersama B Pusat Pelayanan Basic Science (PPBS) Universitas Padjadjaran
Nama Kegiatan : Seminar Nasional Kimia ke-9 Tahun 2023	Mode Kehadiran: Luring
Tema Kegiatan : <i>Post Pandemic Era</i>	Intervensi (durasi): 10 menit
Hari, tanggal: Sabtu, 20 Mei 2023	
Waktu: 07.55 WIB - selesai	

A. PESERTA

- Mahasiswa
- Dosen
- Masyarakat umum

B. Latar Belakang

1. Dalam rangka meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap ilmu Kimia.
2. FMIPA UNPAD mengadakan Seminar Nasional Kimia ke-9 dengan tema *Post Pandemic Era* dengan judul “Implementasi Ilmu Kimia Sebagai Strategi Mencapai Kemandirian Bangsa Dalam Menghadapi *Post Pandemic Era*”.

C. Usulan Butir Wicara Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

1. Dalam hidup manusia, ilmu kimia memiliki banyak manfaat. Ilmu Kimia dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari metabolisme di dalam tubuh manusia hingga proses yang terjadi di luar tubuh.
2. Ilmu kimia memberikan pemahaman yang mendasar tentang proses molekuler yang mendukung semua proses biologis tubuh, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Pada dasarnya ilmu kedokteran mempelajari tubuh, sedangkan semua proses yang terjadi di dalam tubuh seperti metabolisme, pernafasan, sistem saraf, sistem pencernaan adalah reaksi kimia.
3. Di bidang kesehatan, ilmu kimia banyak digunakan untuk membuat obat-obatan dan vaksin yang dapat membantu para ahli medis dalam melakukan upaya pengobatan dengan efek samping minimal terhadap penyembuhan penyakit.
4. Indonesia berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 meskipun beberapa varian baru muncul setelah lonjakan kasus Omicron di awal tahun 2022. Keberhasilan ini adalah kontribusi dari adanya upaya testing, tracing, treatment, vaksinasi COVID-19, yang terkait juga dengan peranan ilmu kimia.
5. Dalam proses pembuatan vaksin, tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya peranan penting ilmu-ilmu yang mendasarinya, salah satunya adalah ilmu kimia. Juga dalam pembuatan kit diagnostic maupun laboratory testing COVID-19 juga melibatkan ilmu kimia.
6. Setelah pencabutan PPKM pada akhir Desember 2022 lalu, bukan berarti bahwa pandemi COVID-19 telah berakhir. Semua pihak harus tetap bekerja sama dan proaktif untuk terus mengedukasi masyarakat agar tetap melaksanakan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan.
7. Implementasi ilmu Kimia dalam *Post Pandemic Era* yang dapat diedukasikan kepada masyarakat misalnya berupa pembuatan hand sanitizer alami dan sabun cair dari bahan-bahan alami dari minyak atsiri yang ada di Indonesia untuk mencegah infeksi virus dan bakteri.
8. Pembuatan alternatif pengobatan COVID-19 dari bahan herbal telah banyak dilakukan oleh berbagai negara di dunia juga di Indonesia. Namun tentunya tidak mudah, karena harus melalui rangkaian uji praklinik dan uji klinik untuk dapat dikonsumsi dengan aman.
9. Disamping itu dengan pemanfaatan ilmu kimia bahan alam, dapat dibuat ramuan atau suplemen alternatif untuk meningkatkan daya tahan tubuh yang bersumber dari tanaman yang telah terbukti keamanannya secara turun-temurun, seperti jahe, kunyit, temulawak.
10. Pengembangan obat dari bahan alam ini selaras dengan himbauan pemerintah bahwa bangsa Indonesia harus menggunakan produk dalam negeri untuk meningkatkan ketahanan negara utamanya di sektor farmasi dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, khususnya dalam pengembangan obat dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor.
11. Sumber bahan alam di Indonesia sangat melimpah, namun pemanfaatannya di bidang kesehatan masih belum maksimal. Negara Thailand, Cina, India, Filipina bahkan Malaysia dan Singapura sudah lebih maju produk herbalnya dibanding Indonesia. Ini merupakan

tugas bersama pemerintah, klinisi, akademisi dan juga industri untuk mendorong serta mengedukasi masyarakat agar mau dan bangga menggunakan produk dalam negeri.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan. terimakasih .

Hormat saya,

Novi Sulistyaningrum, M.Si

dr. Ni Ketut Susilarini, MS

dr. Krisna Nur Andriana Pangesti, MS, PhD



Mba Krisna - Katimja S...



March 27, 2023



PANITIA PELAKSANA CHEMISTRY FUN DAYS 2023
BADAN EKSEKUTIF HIMPUNAN MAHASISWA KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN



Nama: 0204-6CFD06-HIMAKA-FMIPA-UNPAD01023
Perihal: Permohonan menjadi Keynote Speaker Seminar Nasional Kimia
Lampiran: 1 Lattar

20 Maret 2023



Permohonan Keynote
Speaker Seminar Kimia T...

2 pages • 620 kB • PDF

Mbak Novi, minta bantuan
bahan ya...

10:14 AM

ya mba 10:14 AM ✓✓

td udh diinfo mba ketut 10:14 AM ✓✓

bentuknya apa? 10:14 AM ✓✓

Ok... 10:14 AM

Briefing sheet dulu aja... 10:14 AM

ok 10:14 AM ✓✓

bahasa indonesia aja kan ya? 10:14 AM ✓✓

Iya 10:15 AM

minta contoh briefing sheet mba

10:15 AM ✓✓



V1_BRIEFING SHEET_
USAID Partnership.docx



Message

